

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di kabupaten jember yang memiliki beberapa jurusan salah satunya manajemen agribisnis (MNA). Terdapat 2 (Dua) Program Studi dalam jurusan Manajemen Agribisnis salah satunya adalah prodi MNA. Pada semester VI terdapat Kurikulum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan secara kelompok. UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh mahasiswa MNA dalam melaksanakan PKL. Di lokasi ini, mahasiswa lebih fokus terhadap Pemberian dan Pakan Perawatan Sapi Perah.

Secara umum, sapi perah merupakan penghasil susu yang sangat baik dibanding ternak perah lainnya. Salah satu jenis sapi perah yang terkenal adalah *Friesien Holstein* atau FH. Sapi perah *Friesien Holstein* atau FH, berasal dari negara Belanda dan saat ini merupakan jenis sapi perah dengan jumlah terbesar yaitu 90 % dari jumlah total sapi perah yang ada di dunia. Peternakan sapi perah cenderung semakin berkembang pada saat ini. Hal ini disebabkan oleh konsumsi susu di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan konsumsi susu terjadi sebagai akibat dari peningkatan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan per kapita dan perubahan gaya hidup sehat setelah terjadi pandemi Covid-19. Tetapi produksi susu perah di Indonesia saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri karena kurangnya pemahaman dalam perawatan sapi perah terutama sapi perah laktasi dalam produksi susu, sehingga masih mengimport susu sebanyak 60-70% dari luar.

Salah satu penyebab rendahnya produktivitas susu sapi perah laktasi yakni pemberian pakan yang kurang tepat. Untuk memperoleh kualitas dan kuantitas susu yang baik penting diawali dengan pemberian pakan yang benar dan tepat seperti pemberian pakan konsentrat dan pakan hijauan yang sesuai dengan kebutuhan sapi perah laktasi. Pemberian pakan hijauan dan konsentrat pada sapi perah laktasi dapat dilakukan dengan memberikan 2 (dua) kali dalam sehari setidaknya dibutuhkan

sekitar 10 kg bahan kering pakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan produktivitas susu pada sapi perah laktasi. Kesalahan pemberian pakan dapat mempengaruhi kesehatan dan produktivitas susu pada sapi perah laktasi.

Untuk peningkatan produksi susu sapi dibutuhkannya manajemen pemberian pakan yang benar dan tepat pada sapi perah laktasi sehingga dapat meningkatkan produksi susu yang berkualitas secara bertahap. Pada laporan praktik kerja lapang ini, penulis ingin memfokuskan pada kegiatan pemerahan dan perlakuan lanjutan pada susu sapi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “Manajemen Pemberian Pakan Pada Sapi Perah Laktasi Di UPTD Pembibitan Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kabupaten Jember”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Menambah pemahaman mengenai teori dan praktik hingga dapat jadi bekal untuk mahasiswa yang nantik akan terjun langsung ke dunia kerja
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang prkatis secara langsung sehingga mahasiswa dapat.
3. Menambah pengalaman kerja mahasiswa dengan mengetahui kegiatan-kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang agribisnis peternakan.

### **1.2.2 Manfaat PKL**

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan tentang manajerial dalam pemberian pakan pada sapi perah.
2. Mahasiswa dapat menambah keterampilan dalam tata laksana pemberian pakan pada sapi perah di kemudian hari.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

Lokasi PKL di UPTD. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember yang beralamat di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

#### 1.3.2 Jadwal PKL

PKL dilaksanakan di UPTD. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember pada hari Senin Sampai Sabtu Pukul 07.00 – 15.00 WIB untuk bagian kandang, sedangkan untuk bagian pasca panen susu dimulai pukul 07.00 – 14.30 WIB.

### 1.4 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan unntuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

a. Orientasi

Orientasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL berlangsung. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL dan mahasiswa diwajibkan mengikuti semua peraturan yang berlaku di lokasi tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi PKL yang berguna untuk memperoleh data data yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat sebagai topic lapangan.

c. Wawancara

Wawancara merupa metode pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dan sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan tujuan kegiatan kepada pimpinan, para pekerja maupun pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

d. Pelaksanaan PKL

PKL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada dan telah di tentukan oleh pihak perusahaan/instansi, sehingga mahasiswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lokasi.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna melengkapi informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan, seperti mencari pustaka, buku, jurnal, dan sumber data yang relevan.